

**PERANCANGAN BUKU VISUAL
STEREOTIP TERHADAP MUSIK REGGAE**



PERANCANGAN

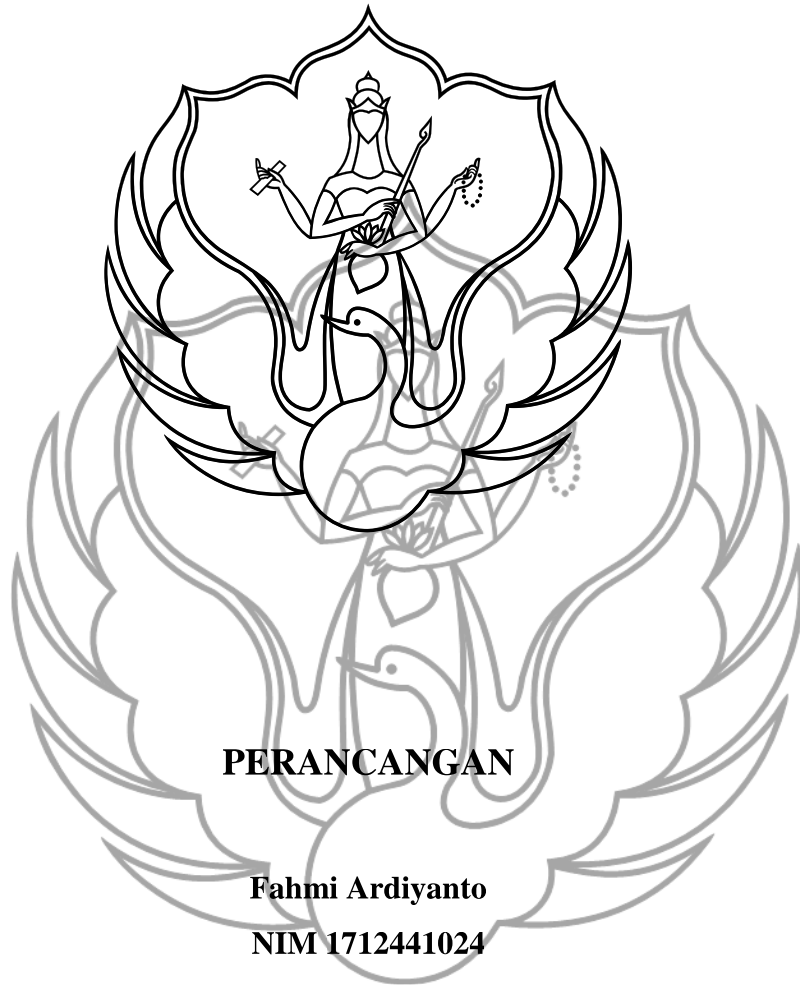
Fahmi Ardiyanto

NIM 1712441024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

**PERANCANGAN BUKU VISUAL
STEREOTIP TERHADAP MUSIK REGGAE**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2023

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

PERANCANGAN BUKU VISUAL STEREOTIP TERHADAP MUSIK REGGAE diajukan oleh Fahmi Ardiyanto, NIM 1712441024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pembina Tugas Akhir pada 6 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn.

NIP 19810412 200604 1 004/ NIDN 0012048103

Pembimbing II



Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds.

NIP 19821116 201404 1 001/ NIDN 0013118201

Cognate



Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn.

NIP 19850103 201504 1 001/ NIDN 0030198507

Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual



Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002

Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005/ NIDN 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



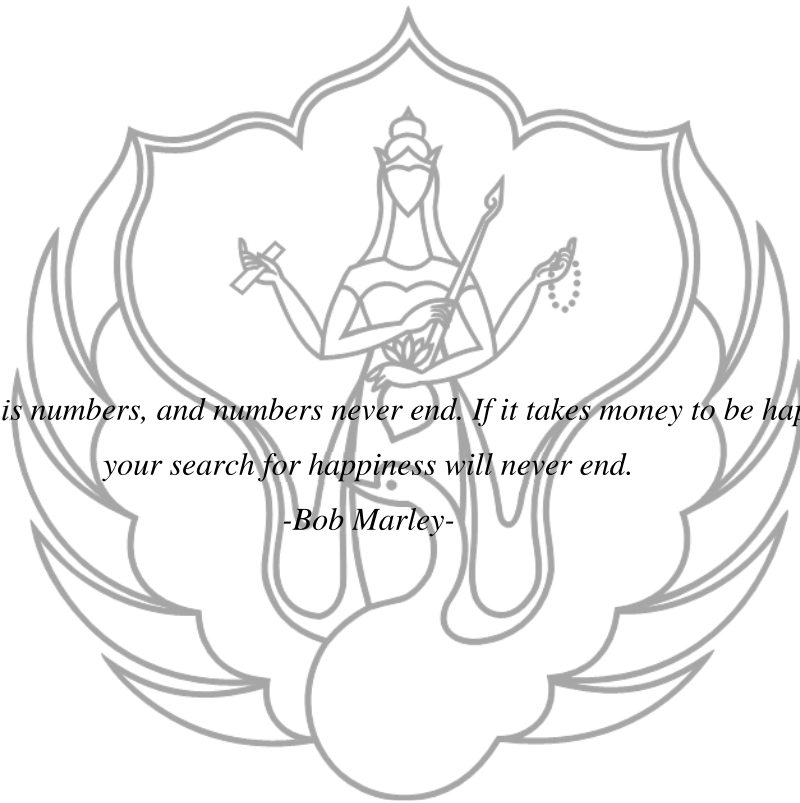
Dr. Tumbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001/ NIDN 0008116906



Karya ini saya persembahkan untuk kedua orangtua tercinta,
Bapak Sayuti dan Ibu Juminten.

\



*“Money is numbers, and numbers never end. If it takes money to be happy,
your search for happiness will never end.*

-Bob Marley-

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahmi Ardiyanto
NIM : 1712441024
Fakultas : Seni Rupa
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan bahwa laporan Karya Tugas Akhir berjudul **PERANCANGAN BUKU VISUAL STEREOTIP TERHADAP MUSIK REGGAE** yang dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Desain pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, merupakan karya asli penulis dari hasil penelitian, pemikiran, maupun pemaparan yang ditulis sendiri dari kegiatan maupun sumber data yang tercantum sebagai bagian dari laporan. Apabila terdapat kutipan karya dari orang lain, penulis telah mencantumkan sumber tersebut pada daftar pustaka secara jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh sadar dan tanggung jawab.

Yogyakarta, 10 Januari 2023



Fahmi Ardiyanto

NIM 1712441024

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahmi Ardiyanto
NIM : 1712441024
Fakultas : Seni Rupa
Program studi : Desain Komunikasi Visual

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karya Tugas Akhir Perancangan yang berjudul **PERANCANGAN BUKU VISUAL STEREOTIP TERHADAP MUSIK REGGAE**. Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selaku penulis.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Januari 2023



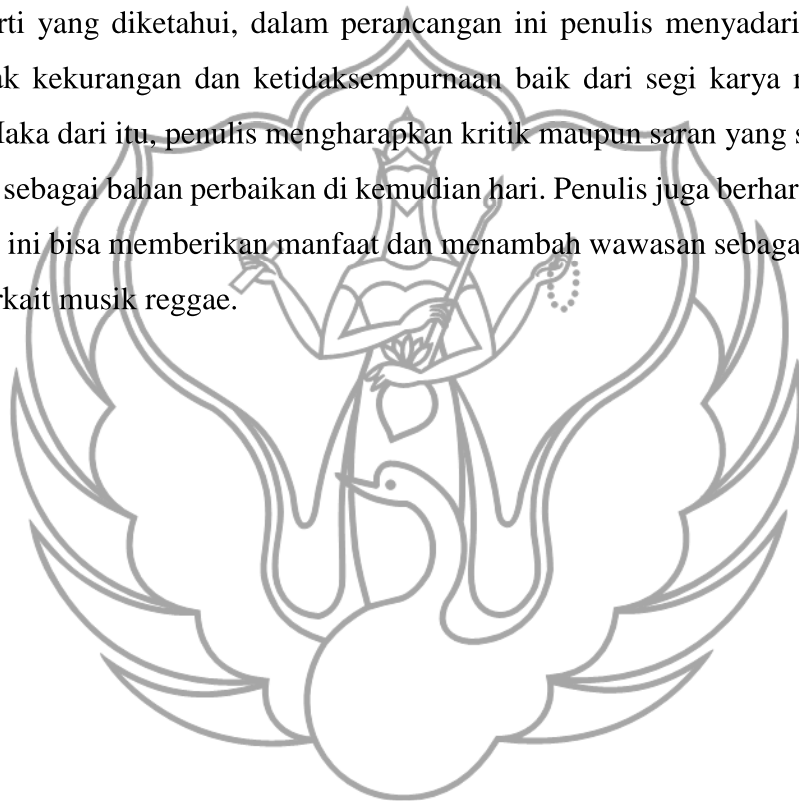
Fahmi Ardiyanto

NIM 1712441024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul Perancangan Buku Visual Stereotip Terhadap Musik Reggae dengan baik dan lancar. Perancangan Tugas Akhir ini diselesaikan sebagai upaya memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar Sarjana Desain pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Seperti yang diketahui, dalam perancangan ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan baik dari segi karya maupun penulisan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik maupun saran yang sifatnya membangun sebagai bahan perbaikan di kemudian hari. Penulis juga berharap pada perancangan ini bisa memberikan manfaat dan menambah wawasan sebagai media informasi terkait musik reggae.



Yogyakarta, 10 Januari 2023

Fahmi Ardiyanto

NIM 1712441024

UCAPAN TERIMAKASIH

Terselesaikannya Karya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan masukan dari beberapa pihak selama proses pembuatan dari awal hingga akhir. Ungkapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Semesta Alam.
2. Kedua Orangtua tercinta, Bapak Sayuti dan Ibu Juminten, yang penuh kasih sayang dalam memberikan doa, semangat, hingga bantuan yang tidak bisa terbalaskan hingga saat ini.
3. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M. Hum. Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. Selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Daru Tunggul Aji, S.S., M.A. Selaku Kepala Program Studi Desain Komunikasi Visual.
7. Bapak Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn. Selaku Sekretaris Program Studi Desain Komunikasi Visual.
8. Bapak Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn. Selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan bantuan selama proses penyusunan karya tugas akhir.
9. Bapak Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds. Selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bantuan selama proses penyusunan karya tugas akhir.
10. Bapak Aditya Utama, S.Sos., M.Sn. Selaku Dosen Wali selama masa perkuliahan.
11. Bapak Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn. Selaku *Cognate* yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan Karya Tugas Akhir.
12. Seluruh jajaran Dosen dan Karyawan di Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual.

13. Saudariku tercinta Irma Palupi, S.Pd., Ayla Shaina Azra, dan Ayra Shaina Azra, yang selalu memberikan bantuan, dukungan, dan semangat dalam segala hal hingga penyusunan Karya Tugas Akhir.
14. Sahabat terbaikku, Kamil (*Top local Cyclops Sewon*), Acil (Ketua Partai Kuli Indonesia regional DKV17), Ucup Lapet, Nibras (Si Paling *overthinking*), Feri Sambo, Tika, dan Youngrul Madafaka yang tidak bisa disebutkan kebaikannya selama perkuliahan hingga dalam proses penyusunan Karya Tugas Akhir.
15. Sobat Kejar Tayang Tugas Akhir, Chika, Opal, dan Cemong Dori (yang gagal sidang) yang selalu memberikan semangat dan masukan selama proses penyusunan Karya Tugas Akhir.
16. Teman-teman *Homebase Dajjal*, Minek, Debi Marley, dan Rian yang selalu membantu dan menghibur selama proses penyusunan Karya Tugas Akhir.
17. Oka Darmawan yang memang benar-benar darmawan, yang banyak membantu dalam hal apapun ketika dibutuhkan.
18. Ichpech Imanuel, Yujin, Sanggam, Ado, Cipli, dan Jufar yang selalu saya ingat atas kebaikannya.
19. Teman-teman DKV 2017 “Sardula” yang telah memberikan proses perjalanan hidup dan pengalaman terbaik selama masa perkuliahan.
20. Mas Poer, Mbak Ndut, Padang Siang Malam, Mas Ndut, Warmad, dan Mas Didiek yang selalu memenuhi kebutuhan konsumsi selama hidup berkegiatan di Sewon.
21. Laptop tempur tercinta “Mek” yang telah menemani perkuliahan selama ini hingga proses penyusunan Karya Tugas Akhir yang penuh suka duka.
22. Karya-karya musik Bob Marley, Iwan Fals, Billie Holiday, Adele, Chopin, Beethoven, Joe Hisaishi, Banda Neira, dan Efek Rumah Kaca yang selalu menjadi hiburan dikala suka maupun duka.

ABSTRAK

Kehadiran musik reggae di dunia memiliki peran penting dalam aspek-aspek masyarakat. Tak hanya sebagai hiburan, perannya menjadi suatu alat perdamaian merupakan salah satu tujuan atas dasar dari keresahan. Akan tetapi kebanyakan orang baik pegiat musik reggae maupun masyarakat sering kali mengartikan musik reggae menurut perspektifnya masing-masing tanpa ada suatu sumber maupun informasi yang jelas. Dari kebanyakan perspektif yang keliru itulah yang kemudian memunculkan stereotip-stereotip yang berkembang hingga saat ini.

Dari permasalahan itulah yang melatarbelakangi penulis dalam merancang buku visual ini sebagai penunjang informasi yang jelas mengenai musik reggae untuk meluruskan stereotip yang berkembang selama ini. Buku ini dikemas dengan aspek-aspek visual didalamnya yang mampu memberikan pemahaman informasi secara lebih ringan yang tidak hanya berisikan teks saja.

Dalam perancangan ini, metode perancangan yang digunakan menggunakan metode sumber data visual dan verbal yang didapatkan melalui literatur, jurnal, maupun internet sebagai penunjang data penelitian, dan juga melalui metode pengumpulan data secara primer yang didapatkan melalui referensi-refensi pustaka yang relevan dan data secara sekunder yang didapatkan melalui wawancara maupun kuesioner terkait musik reggae sebagai penguat data.

Hasil dari data yang didapatkan tersebut, yang kemudian diolah menjadi suatu perancangan berupa buku visual, yang di dalamnya berisikan teks narasi dan juga elemen visual seperti ilustrasi, foto, maupun kolase sebagai peran untuk membantu dalam mempermudah pembaca memahami informasi yang disajikan. Dengan demikian media buku visual ini mampu menjadi wadah informasi untuk pembaca mengenai musik reggae secara benar dan dapat meluruskan stereotip-stereotip yang berkembang selama ini.

Kata kunci : *Musik reggae, stereotip, buku visual.*

ABSTRACT

The presence of reggae music in the world has an important role in aspects of society. Not only as entertainment, its role as an instrument of peace is one of the goals on the basis of unrest. However, most people both reggae music activists and the public often interpret reggae music according to their respective perspectives without any source or clear information. From most erroneous perspectives that then gave rise to stereotypes that have developed to this day.

From the problems that are behind the author in designing this visual book as a support for clear information about reggae music to straighten stereotypes that have developed over the years. This book is packed with visual aspects in it that are able to provide a lighter understanding of information that does not only contain text.

In this design, the design method used using visual and verbal data sources obtained through literature, journals, and the internet as supporting research data, and also through primary data collection methods obtained through references to relevant libraries and secondary data obtained through interviews and questionnaires related to reggae music as data reinforcement.

The results of the data obtained, which is then processed into a design in the form of a visual book, which contains narrative text and visual elements such as illustrations, photos, and collages as a role to help in making it easier for readers to understand the information presented. Thus, it is expected that this visual book media is able to be a container of information for readers about reggae music clearly and correctly.

Keywords: Reggae music, stereotypes, visual books.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTIVASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMAKASIH	viii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Perancangan	4
E. Manfaat Perancangan	4
F. Definisi Operasional.....	4
G. Metode Perancangan	5
H. Metode Analisis Data	6
I. Sistematika Perancangan.....	7
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA	8
A. Studi <i>Existing</i>	8
1. Negeri Pelangi	8
2. Bob Marley “Nabi” Reggae Penyuar Afrika	9
3. Kebaharuan Perancangan	10

B. Identifikasi Data	11
1. Tinjauan Buku Visual	11
2. Tinjauan Elemen Desain Komunikasi Visual	14
a. Ilustrasi	14
1) Jenis Ilustrasi	15
2) Teknik Ilustrasi	17
b. Warna	20
c. Tipografi	21
d. <i>Layout</i>	24
1) Prinsip <i>Layout</i>	25
3. Tinjauan Musik Reggae	26
4. Tinjauan Stereotip	28
a. Stereotip Musik Reggae	29
1) Rastafari	30
2) Ganja	32
3) Rambut Gimbal	34
4) Merah Kuning Hijau	36
5) Musik Pantai	37
6) Bob Marley	39
5. Tinjauan Desain Retro	40
C. Analisis Data	42
1. 5W + 1H	42

BAB III KONSEP PERANCANGAN44

A. Konsep Kreatif	44
1. Tujuan Kreatif	44
2. Strategi Kreatif	45
a. Target Audiens	45
b. Isi Buku	45
c. Bentuk, Format, dan Ukuran	46
d. Jenis Buku	46

e. Gaya Penulisan Naskah	46
f. Gaya Visual	46
g. Teknik Visual	47
h. Teknik Cetak	47
i. Media Utama dan Pendukung	48
B. Program Kreatif	48
1. Judul Buku	48
2. Sinopsis	48
3. <i>Storyline</i>	49
4. <i>Gaya Layout</i>	64
5. Warna	65
6. Tipografi	65
7. Sampul Depan dan Belakang	66
8. <i>Finishing</i>	66
C. Biaya Kreatif	67
1. Bahan dan Rincian Biaya	67
a. Media Utama	67
b. Media Pendukung	67
BAB IV PERANCANGAN	68
A. Penjaringan Ide Visual	68
1. Data Referensi Visual	68
B. Proses Desain <i>Layout</i>	71
C. <i>Storyboard</i>	76
D. Final Desain	80
1. Buku Visual	80
2. Media Pendukung	98
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA	102
A. Buku	102
B. Jurnal	102
C. Webtografi	103
LAMPIRAN	104



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Buku Negeri Pelangi	8
Gambar 2.2 Buku Bob Marley “Nabi” Reggae Penyuaara Afrika	9
Gambar 2.3 Warna <i>Additive</i> dan <i>Subtractive</i>	21
Gambar 2.4 Cover Majalah Rollingstone Era 70-an	41
Gambar 3.1 Sistem Grid dan Margin Buku	64
Gambar 3.2 Sistem Layout Pada Buku	65
Gambar 3.3 Font MADE Sunflower	66
Gambar 3.4 Font Myriad Pro	66
Gambar 4.1 <i>Riddim Magazine</i>	68
Gambar 4.2 <i>Riddim Magazine</i>	68
Gambar 4.3 Desain Cover (<i>Vinyl Bootleg</i>) <i>Uprising Tour Bob Marley</i>	69
Gambar 4.4 Desain Cover Album (<i>Life & Love</i>) <i>Skinshape</i>	70
Gambar 4.5 Sketsa Layout	71
Gambar 4.6 Hasil Layout	71
Gambar 4.7 Aset Foto	72
Gambar 4.8 Aset Foto	72
Gambar 4.9 Hasil Layout	73
Gambar 4.10 Aset Foto	73
Gambar 4.11 Aset Potongan Kolase	74
Gambar 4.12 Hasil Layout	74
Gambar 4.13 Aset Foto	75
Gambar 4.14 Hasil Layout	75
Gambar 4.15 Sketsa <i>Storyboard</i>	76
Gambar 4.16 Sketsa <i>Storyboard</i>	77
Gambar 4.17 Sketsa <i>Storyboard</i>	78
Gambar 4.18 Sketsa <i>Storyboard</i>	79
Gambar 4.19 Sketsa <i>Storyboard</i>	79
Gambar 4.20 Cover Buku	80
Gambar 4.21 Halaman Cover Buku	80
Gambar 4.22 Daftar Isi dan Pengantar	81

Gambar 4.23 Halaman Cover Bab Sejarah Awal Reggae	81
Gambar 4.24 Halaman 6 dan 7	82
Gambar 4.25 Halaman 8 dan 9	82
Gambar 4.26 Halaman 10 dan 11	83
Gambar 4.27 Halaman Cover Bab reggae dan Rastafari	83
Gambar 4.28 Halaman 14 dan 15	84
Gambar 4.29 Halaman 16 dan 17	84
Gambar 4.30 Halaman 18 dan 19	85
Gambar 4.31 Halaman Cover Bab Reggae dan Ganja	85
Gambar 4.32 Halaman 22 dan 23	86
Gambar 4.33 Halaman 24 dan 25	86
Gambar 4.34 Halaman 26 dan 27	87
Gambar 4.35 Halaman 28 dan 29	87
Gambar 4.36 Halaman Cover Bab Reggae dan Gimbal	88
Gambar 4.37 Halaman 32 dan 33	88
Gambar 4.38 Halaman 34 dan 35	89
Gambar 4.39 Halaman 36 dan 37	89
Gambar 4.40 Halaman 38 dan 39	90
Gambar 4.41 Halaman Cover Bab Merah Kuning Hijau	90
Gambar 4.42 Halaman 42 dan 43	91
Gambar 4.43 Halaman 44 dan 45	91
Gambar 4.44 Halaman 46 dan 47	92
Gambar 4.45 Halaman Cover Bab Musik Pantai	92
Gambar 4.46 Halaman 50 dan 51	93
Gambar 4.47 Halaman 52 dan 53	93
Gambar 4.48 Halaman 54 dan 55	94
Gambar 4.49 Halaman Cover Bab Bob Marley	94
Gambar 4.50 Halaman 58 dan 59	95
Gambar 4.51 Halaman 60 dan 61	95
Gambar 4.52 Halaman 62 dan 63	96
Gambar 4.53 Halaman 64 dan 65	96
Gambar 4.54 Halaman Tentang Penulis	97

Gambar 4.55 Halaman Hak Cipta	97
Gambar 4.56 Desain Media Pendukung, Kaos	98
Gambar 4.57 Desain Media Pendukung, Pembatas Buku	98
Gambar 4.58 Desain Media Pendukung, Stiker	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Teks <i>Storyboard</i>	49
--	----



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sebuah seni atau ilmu menyusun nada maupun suara dalam suatu urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan suatu komposisi yang memiliki kesatuan dan kesinambungan. Dalam perkembangannya, musik memiliki peranan penting terhadap manusia untuk alat kedudukan yang berfungsi sebagai hiburan atau alat pencapaian kemajuan maupun kebahagiaan rohani, perintang waktu yang sifatnya luhur, pembentukan watak manusia, dan juga sebagai perwakilan suatu keyakinan seseorang maupun kelompok pada suatu zaman (Silaen, 1995: 33-34).

Seiring berjalannya waktu, beragam warna musik berkembang dan menciptakan berbagai aliran musik di dunia dari masa ke masa, seperti aliran musik pop, rock, jazz, punk, metal, termasuk juga aliran musik reggae. Reggae merupakan suatu aliran musik yang awalnya berkembang di Jamaika sekitar tahun 60-an yang hadir mengikuti perkembangan dari musik ska dan rocksteady. Musik ini bercirikan pada aksen off-beat atau sinkopasi yang disebut skank, yang pada umumnya tempo musik lebih lambat dibandingkan aliran musik ska dan rocksteady (Suhaeni, 2019: 22-25). Kehadiran musik reggae melahirkan subkultur baru di kancah dunia sebagai sebuah selera musik ataupun menggolongkan sebuah identitas pada suatu kelompok sosial tertentu. Perkembangan musik reggae yang sangat pesat sangat diuntungkan sebagai proses demokratisasi pada segala bidang dan mendapatkan wadah hingga menembus selera kaum muda yang mencintai perubahan, dinamika kehidupan, romantisme, dan kebebasan dalam proses pencarian identitas diri (Akbar, 2014: 68). Terlepas dari perkembangan tersebut, dalam interaksi para pelaku musik reggae maupun dalam ruang lingkup masyarakat, muncul stereotip-stereotip yang berkembang di dalamnya. Beragam stereotip umum bermunculan mengenai musik ini dari hal yang positif hingga negatif. Seperti pengalaman penulis sendiri selaku bagian dari pegiat musik reggae, seringkali menemukan stereotip-stereotip yang berkembang di masyarakat maupun

ruang lingkup pegiat musik reggae sendiri terhadap anggapan dan persepsi keliru yang dilabelkan terhadap musik ini. Musik reggae sering kali diartikan bagi kebanyakan orang hanya sekedar tentang musik pantai, rambut gimbal, berkiblat pada Bob Marley, pengonsumsi ganja, hingga sebagai penganut aliran Rastafari saja tanpa ada sumber maupun informasi yang jelas.

Kurangnya sumber maupun informasi yang jelas tersebut, merupakan salah satu faktor penyebab berkembangnya stereotip dikalangan pegiat musik reggae dan masyarakat yang hingga saat ini masih berlangsung. Selain itu, penggambaran akan musik reggae di berbagai media *mainstream* salah satunya televisi, seringkali digambarkan hanya dengan sekedar penampilan atribut yang didominasi merah, kuning, hijau, hingga berciri khas rambut gimbal saja.

Dari berbagai stereotip tersebut, dampak yang ditimbulkan terhadap musik reggae di masyarakat seringkali dipandang negatif bahkan dicap kriminal di lingkungan sosial. Dari kebanyakan pegiat musik reggae sendiri, seringkali memanfaatkan momen tersebut dengan meniru gaya hidup sang idola maupun tokoh besar musik reggae hanya terhadap sisi negatifnya saja, salah satunya penggunaan ganja.

Dampak-dampak yang ditimbulkan tersebut, diperkuat dari sumber bukti data wawancara yang telah dilakukan terhadap salah satu pegiat musik reggae yang merupakan personil band reggae yang berpaparan langsung dalam ruang lingkup masyarakat. Dalam penuturannya, stereotip-stereotip yang sering dilabelkan oleh banyak orang, sudah menjadi citra buruk di kalangan masyarakat. Dalam prakteknya sendiri, di berbagai acara-acara musik reggae yang sering diadakan sering kali dijaga ketat oleh pihak berwajib bahkan kerap dilakukan sidak dadakan untuk melakukan tes urin kepenggunaan narkotika terhadap para personil ketika acara musik tersebut berlangsung (Della Chintya, Vokalis Musik Reggae, Sewon, Bantul, Yogyakarta, dalam Wawancara Pribadi, tanggal 25 November 2022).

Dari permasalahan tersebut, pentingnya suatu media yang bertujuan sebagai wadah informasi untuk meluruskan stereotip yang berkembang selama ini dan juga dapat mengedukasi para pegiat musik reggae beserta

masyarakat untuk mempermudah dalam hal mempelajari lebih dalam makna dan arti musik reggae secara benar.

Maka dari itu, solusi yang efektif yaitu dengan melakukan perancangan buku visual sebagai penunjang informasi kepada khalayak. Buku visual ini nantinya berisikan teks narasi mulai dari sejarah berdirinya musik reggae hingga stereotip-stereotip didalamnya yang kemudian akan dipadukan dengan elemen visual berupa ilustrasi, foto, maupun kolase sebagai media pendukung dan gambaran untuk mempermudah audiens dalam memahami informasi didalamnya. Dari dua unsur tersebut yang berupa teks narasi mengenai musik reggae dan elemen visual, nantinya akan dikemas lagi dalam bentuk desain layout secara kompleks. Adapun penulis memilih media buku visual dalam perancangan ini, karena media berbasis visual memiliki kelebihan dapat memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat baca dan juga menghubungkan antara isi materi dengan dunia nyata (Rusby, 2017: 19). Dengan perancangan buku visual ini dapat menambah informasi dan meluruskan stereotip yang berkembang selama ini terhadap musik reggae.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku visual yang dikemas secara informatif untuk meluruskan stereotip terhadap musik reggae.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian dari perancangan ini hanya berfokus pada sejarah awal berdirinya musik reggae beserta stereotip-stereotip yang sering dilabelkan di dalamnya, dan juga membahas fakta-fakta dan makna dari musik reggae itu sendiri.
2. Media perancangan pada buku visual ini hanya difokuskan pada teks narasi dan elemen visual berupa ilustrasi, foto, serta kolase yang dikemas dalam bentuk desain layout.
3. Perancangan buku visual ini difokuskan untuk para pelaku musik reggae dan masyarakat dalam ruang lingkup terkait.

D. Tujuan Perancangan

Merancang buku visual yang dikemas secara informatif untuk meluruskan stereotip terhadap musik reggae.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Masyarakat

Dapat menjadi pengetahuan, pembelajaran, edukasi, dan informasi baru tentang arti musik reggae yang sebenarnya terkait stereotip-stereotip yang berkembang dari waktu ke waktu.

2. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Perancangan diharapkan bisa menjadi media pembelajaran dan wawasan baru tentang musik reggae yang dapat menjadi suatu referensi pustaka bagi mahasiswa yang menjalankan tugas akhir dengan tema serupa.

3. Bagi Institusi

Perancangan diharapkan dapat menjadi suatu media literasi terkait perancangan suatu buku visual tentang musik reggae dan juga sebagai media pengarsipan dikemudian hari.

F. Definisi Operasional

1. Buku Visual

Buku menurut (KBBI) merupakan lembar kertas yang berjilid berisikan tulisan atau kosong.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, visual merupakan sesuatu yang dapat dilihat oleh indera pengelihatan. Dimana visual dapat dijadikan suatu metode pengajaran bahasa dalam konsep yang dapat dilihat oleh indera pengelihatan (KBBI)

Dapat diartikan bahwa buku visual merupakan kumpulan lembar kertas yang berisikan tulisan maupun gambar yang dapat dilihat oleh indera pengelihatan.

2. Stereotip

Stereotip adalah suatu etika pada individu atau kelompok yang memiliki penilaian buruk terhadap individu atau kelompok lain yang mengakibatkan pandangan negatif dikemudiannya (Rosetia, 2020: 136)

3. Musik

Musik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan sebuah seni atau ilmu menyusun nada maupun suara dalam suatu urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan suatu komposisi yang memiliki kesatuan dan kesinambungan.

4. Reggae

Reggae merupakan suatu aliran musik yang awalnya berkembang di Jamaica sekitar tahun 60-an yang hadir mengikuti perkembangan dari musik ska dan rocksteady yang bercirikan aksentuasi off-beat atau sinkopasi yang disebut skank, yang pada umumnya tempo musik lebih lambat dibandingkan aliran musik ska dan rocksteady (Suhaeni, 2019: 22-25).

G. Metode Perancangan

1. Sumber Data

a) Data Visual

Sumber data visual pada perancangan ini diperoleh berdasarkan sumber bukti visual yang terdapat pada literatur maupun sumber internet mengenai sejarah berdirinya musik reggae dan perkembangan stereotip didalamnya yang berisi fakta dan makna musik reggae terkait stereotip di masyarakat sebagai bahan perancangan dalam elemen visual seperti foto dan kolase maupun sebagai referensi ilustrasi.

b) Data Verbal

Sumber data verbal pada perancangan ini bersumber dari literatur, jurnal penelitian, ataupun website mengenai sejarah awal berdirinya musik reggae yang didalamnya berisi fakta dan makna musik reggae terkait stereotip di masyarakat sebagai

bahan pertimbangan dalam teks narasi yang akan dituangkan dalam buku visual.

2. Metode Pengumpulan Data

a) Data Primer

Data primer pada perancangan ini didapat melalui buku, jurnal, artikel internet dan referensi-referensi pustaka yang terkait dan relevan mengenai sejarah berdirinya musik reggae dan perkembangannya sebagai bahan pertimbangan data terhadap stereotip musik reggae, dan juga sebagai pengumpulan data visual berupa aset foto maupun referensi gambar yang relevan.

b) Data Sekunder

Data sekunder pada perancangan ini didapat melalui wawancara dan kuesioner dengan para target audiens yang bersangkutan sebagai bahan pertimbangan data penelitian terkait musik reggae dan permasalahan munculnya stereotip di masyarakat.

H. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu berupa metode 5W+1H dimana data yang diperoleh bisa digali secara mendalam. Yang meliputi apa, siapa, mengapa, kapan, dimana dan bagaimana yang cukup efisien dalam mendapatkan informasi sebagai berikut :

1. *What* (apa) yang menjadi permasalahan pada perancangan ini?
2. *Who* (siapa) target audiens dalam perancangan ini?
3. *Why* (mengapa) permasalahan tersebut dapat terjadi?
4. *When* (kapan) permasalahan tersebut terjadi?
5. *Where* (dimana) permasalahan tersebut terjadi?
6. *How* (bagaimana) solusi untuk masalah tersebut?

I. Sistematika Perancangan

